

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, sehingga variabel dapat diukur dan diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain.

Adapun variabel yang menjadi titik suatu perhatian penelitian ini adalah:

##### **1. Penilaian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran atas pencapaian keberhasilan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif selama periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk menentukan efektivitas kegiatan operasional dan organisasi berdasarkan tujuan, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Perusahaan menggunakan pengukuran kinerja ini sebagai alat untuk meningkatkan operasinya dan tetap bersaing di pasar. Penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan.

##### **2. Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara unsur dalam laporan keuangan (*financial statement*). Laporan keuangan yang dimaksud adalah neraca (*balance sheet*) dan laporan laba rugi (*income*

*statement*). Neraca menggambarkan posisi aset, hutang, dan ekuitas. Laporan laba rugi menggambarkan hasil yang dicapai oleh perusahaan selama suatu periode tertentu. Adapun bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

a. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Indikatornya adalah:

- 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)

b. Rasio Aktivitas

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan laba.

Indikatornya adalah:

- 1) Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) (TATO)
- 2) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) (ITO)

c. Rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas juga dikenal sebagai rasio leverage adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka panjang. Indikatornya adalah:

- 1) *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)
- 2) *Debt to Total Equity Ratio* (DER)

d. Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Indikatornya adalah:

- 1) Hasil pengembalian total aktiva (*Return on Total Asset*)
- 2) Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Total Equity*)

e. Rasio Pertumbuhan (*Growth*)

Rasio Pertumbuhan adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan tumbuh dan berkembang. Indikatornya adalah:

- 1) Kenaikan Laba Bersih (*Earning per Share /EPS*)
- 2) *Deviden per Share (DPS)*

### **C. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan hanya data sekunder berupa data laporan keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2019-2021 yang didapat dari website resmi bursa efek Indonesia (BEI).

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data metode yang digunakan yaitu metode time series. Data time series merupakan data yang dikumpulkan dari periode ke periode pada satu objek dengan tujuan menggambarkan perkembangan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan mengumpulkan laporan keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2019-2021 yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangann sebagai berikut:

#### **1. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*)**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)

## 2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam pengelolaan aktivitya, yaitu mengukur kemampuan seluruh aktivitya dalam menghasilkan penjualan.

- a. Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*)
- b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

## 3. Rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Laverage ratio adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan membayar lewajiban jangka panjang.

- a. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)
- b. *Debt to Total Equity Ratio* (DER)

## 4. Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aktiva dan ekuitas.

- a. Hasil pengembalian total aktiva (*Return on Total Asset*)
- b. Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Total Equity*)

## 5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Rasio ini menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.

- a. Kenaikan Laba Bersih (*Earning per Share /EPS*)
- b. *Deviden per Share* (DPS)